

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, I. N. (2018). *Nilai Akurasi Kadar Glukosa Darah Antara Serum Kontrol Komersial Level Abnormal Tinggi Merek A Dan Merek B*. Tesis. Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Diakses melalui http://repository.unusa.ac.id/5662/1_tanggal 2 Januari 2025.
- Busani, S. & Astuti, T. D. (2022). *Analisis Hasil Quality Control Pemeriksaan Hemoglobin Dan Hematokrit di Laboratorium RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Diploma IV Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Chalisa, C. (2021). “Perbedaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) metode Sahli dan Point Of Care Testing (POCT)”. Diploma thesis. STIKes Ngudia Husada Madura.
- CLSI. (2020). *Defining, Establishing, and Verifying Reference Intervals in the Clinical Laboratory*. Approved guideline (3rd ed.). Wayne, PA: CLSI.
- Dewi, M. (2019). *Gambaran hasil pemantapan mutu eksternal bidang hematologi parameter hemoglobin, leukosit dan trombosit di laboratorium puskesmas wilayah Surabaya*. Tesis. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Dewi, R.K., Merizka, E., Herlina & Tantri. (2023). “Edukasi dan skrining anemia melalui pemeriksaan kadar hemoglobin pada remaja SMA Muhammadiyah 23 Jakarta”, *Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, 3(1): 6–11
- Dwi Octiavani, D., Astuti, T.D. & Widyantara, A.B. (2021). *Literature review: Perbedaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin metode POCT, cyanmethemoglobin dan hematology analyzer*. Skripsi thesis. Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Enmayasari, D., Rizki, M. and Setyorini, R.H. (2017). “Perbandingan Hasil Point of Care Testing (POCT) kolestrol Dengan Chemistry Analyzer.” *Unram Medical Journal*, 6(3.1): 15–19.
- Faatih, M. (2017). Penggunaan Alat Pengukur Hemoglobin di Puskesmas, Polindes dan Pustu. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1(1): 32–39.
- Faruq, Z.H. (2021). “Evaluation of Total Error and Validation of Reference Value on Hematology Analyzer.” *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 8(1): 37–46.

- Fauzi, A., Novilla, A., Ningrum, N.R. & Herawati, I. (2024). “Perbandingan kadar hemoglobin menggunakan POCT dengan hematology analyzer pada pasien normal dan anemia”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2): 386–394.
- Ginting, D. (2019). *Kebijakan Penunjang Medis Rumah Sakit*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jemani & Kurniawan M.R (2019). Analisa Quality Control Hematologi Di Laboratorium Rumah Sakit An-Nisa Tangerang. *Binawan Student Journal*. 1(2): 80–85.
- Konoralma K., Tumbol, M.V.L & Septyaningsih, N.P. (2017). Gambaran Pemantapan Mutu Internal Pemeriksaan Glukosa Darah di Laboratorium RSU GMIM Pancaran Kasih Manado. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(2): 337–346.
- Kosasih, A.S, dan Setiawan,L, (2016). *Panduan Pemeriksaan Hematologi*. Edisi I, Jakarta: PDS Patklin. Indonesia
- Laisouw, A. J. (2017), *Perbedaan Kadar Glukosa Darah Berdasarkan Tetesan Darah Kapiler dan Hapusan Kapas Kering Metode POCT (Point Of Care Testing)*.
- Muakhiro, T. F.(2021). “Presisi Dan Akurasi Pemeriksaan Kolesterol Total Metode Point Of Care Testing Terhadap Metode Kolesterol Oksidase ParaAmino Phenazone.” *Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya*, Program Studi Teknologi Laboratorium Medis: 28–29.
- Norsiah, Wahdah. (2015). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Metode Sianmethemoglobin Dengan Dan Tanpa Sentrifugasi Pada Sampel Leukositosis*. Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. *Medical Laboratory Technology Journal*.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik yang Baik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Permenkes (2015) *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 Tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan*. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pertiwi, Nur Intan. (2016). *Perbedaan Kadar Asam Urat Menggunakan Alat Spektrofotometer Dengan Alat Point of Care Testing (POCT)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.

- Priyanto, L. D. (2018). The Relationship of Age, Educational Background, and Physical Activity on Female Students with Anemia. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(2), 139.
- Puspitasari, dkk., (2020). “Perbedaan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Antara Metode Point of Care Testing Dengan Metode Sianmethemoglobin Pada Ibu Hamil.” *Jurnal Analis Kesehatan* 9(1): 24.
- Rinaldi, S.F. dan Mujiyanto, B. (2017). *Metodeologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Rosidah, R., Twistiandayani, R., Vauzyana, I. & Yazid, E.A. (2022). “Perbedaan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah donor darah dengan pemeriksaan metode POCT”, *Jurnal Penelitian Multidisiplin*. 1(1): 56–60.
- Siregar, M. T., Winke, S., Doni, S., Anik, N. 2018. *Bahan Ajar Teknologi laboratorium medik (TLM): Kendali Mutu*. Jakarta: Pusat pendidikan sumber daya manusia badan pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, Kemenkes.
- Smith, R. J., et al. (2019). Monitoring Chronic Disease Management Through Laboratory Tests. *American Journal of Clinical Medicine*, 45(2), 89-96.
- Vis, J. Y., & Huisman, A. (2016). Verification and quality control of routine hematology analyzers. *International Journal of Laboratory Hematology*, 38, 100–109.
- Widianto, R., Purbayanti, D. & Ardina, R. (2021). “Perbedaan hasil pemeriksaan hemoglobin dengan Point of Care Testing (POCT) pada sampel darah vena dan kapiler”. *Borneo Journal of Medical Laboratory Technology*, 4(1): 267–271
- Woelansari, E. D., Pamungkas, G. C., & Handayati, A. (2019). “Gambaran Pemantapan Mutu Eksternal Laboratorium Parameter Eritrosit dan Trombosit di Puskesmas Wilayah Kabupaten Mojokerto.” *Analisis Kesehatan Sains*, 8(943), 704–70.
- World Health Organization. (2021). *Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity*. Geneva: WHO.